

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini, akan diuraikan fokus masalah yang dijadikan sebagai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi penulisan

### **1.1 Latar Belakang**

Perspektif sebagian masyarakat Indonesia khususnya orang tua mengenai pendidikan seksual untuk diterapkan pada anak usia dini, masih menjadi hal yang tabu untuk dibahas karena sebagian masyarakat masih menganggap hal tersebut tidak layak atau tidak senonoh untuk menjadi konsumsi bagi anak usia dini. Merujuk data keluarga yang diperoleh oleh peneliti pada tahun 2023 yang tercantum di wilayah RT 01 RW 05 daerah Cibogo, Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Rancasari, per bulan Desember 2023 terdapat sejumlah 50 keluarga yang tercatat dengan 6 keluarga diantaranya memiliki anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun.

Berdasarkan data tersebut dari 6 keluarga yang tercatat hanya terdapat 3 keluarga yang telah menerapkan pendidikan seksual kepada anak sejak usia dini. Alasan mendasar hanya 3 keluarga yang ditemukan telah menerapkan pendidikan seksual yaitu karena latar belakang pendidikan orang tua dari tingkat SMA – Sarjana, orang tua yang memiliki anak usia 5 – 6 tahun, kemudian orang tua yang berada pada kalangan ekonomi menengah keatas.

Dari gambaran data diatas peran orang tua sebagai pendidik yang utama harus mempunyai pengetahuan mengenai hal apa saja yang menjadi cakupan dalam pendidikan seksual untuk anak sejak usia dini, salah satunya mengenai pendidikan seksual pada anak sejak usia dini yang meliputi pengenalan bagian organ-organ apa saja yang ada di dalam tubuhnya serta fungsinya (Roqib, 2015). Selain itu orang tua merasa kebingungan dalam memberikan pemahaman terkait pengenalan seksual dan membutuhkan alat atau media dalam mempermudah memberikan pemahaman seksual sehingga orang tua dapat mengenalkan pendidikan seksual

secara tepat. Menurut (Ratnasari & Alias, 2016) orang tua wajib memberikan pendidikan seksual pada anaknya sejak sedini mungkin karena pada dasarnya pendidikan seksual untuk anak usia dini itu berbeda dengan pendidikan seksual untuk remaja.

Pendidikan seksual merupakan kegiatan untuk memberi pengertian atau pemahaman mengenai perubahan fisik, mental, dan proses kematangan emosional yang berkaitan dengan permasalahan seksual dari anak usia dini sampai usia dewasa. Melalui pendidikan seksual yang tepat akan menumbuhkan sikap emosional yang baik terhadap masalah seksualitas setiap individu dan akan membimbing individu itu menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap kehidupan seksual mereka nantinya mulai dari usia dini sampai menjadi individu yang dewasa (Safita, 2013). Pendidikan seksual jika diperkenalkan di waktu yang tepat yaitu sejak usia dini akan menjadi hal yang baik bagi perkembangan psikologis dan moralitas anak sehingga anak akan mempunyai pemahaman yang luas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksualitas.

Pendidikan seksual yang diterapkan pada anak usia dini merupakan bekal bagi anak untuk dapat membantu anak menghadapi berbagai perkembangan informasi yang ada agar menjadi individu yang sehat, aman dan positif. Dengan pengetahuan yang baik mengenai pendidikan seksual, anak dapat memahami mengenai perubahan emosional yang mungkin muncul. Anak juga akan memahami konsep hubungan yang sehat dengan orang lain termasuk mengenai komunikasi, rasa malu dan sopan santun.

Dengan demikian penerapan pendidikan seksual sejak usia dini yang tepat dapat membantu anak dalam memahami batasan pribadi anak dengan orang lain dan dapat meningkatkan komunikasi yang lebih terbuka dengan orang tua. Anak akan belajar mengenai privasi yang berkenaan dengan dirinya sendiri sehingga anak merasa nyaman dan aman dengan diri mereka khususnya pada tubuh mereka. Maka apabila anak dapat memahami pendidikan seksual sejak dini dengan baik akan mempersiapkan anak agar lebih bertanggung jawab atas dirinya sendiri ketika anak dewasa nanti.

Pada dasarnya pendidikan seksual untuk anak usia dini tersebut memerlukan adanya pemahaman yang mumpuni bagi orang tua untuk dapat diterapkan kepada anak. Selain itu, orang tua juga perlu melakukan pendekatan yang hangat kepada anak agar dalam pemberian pemahaman mengenai pendidikan seksual ini berjalan dengan baik sehingga dapat menciptakan komunikasi yang baik antara anak dan orang tua. Terciptanya komunikasi yang baik ini menjadikan penerapan dari pendidikan seksual pada anak dapat terimplementasikan dengan baik sehingga anak dapat menempatkan batasan – batasan dan kendali atas tindakan mereka dan anak juga tidak akan mendapatkan salah pengertian mengenai makna dari pendidikan seksual karena anak akan sadar bahwa hal tersebut merupakan bentuk pengendalian atas dirinya sendiri.

Sementara itu penerapan pendidikan seksual bagi anak usia dini merupakan hal yang memicu berbagai pandangan yang berbeda dari setiap orang tua. Banyak orang tua yang masih tidak setuju dalam memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini karena orang tua merasa bahwa topik tersebut tidak sesuai dengan usia anak dan harus ditunda hingga usia yang lebih matang. Berdasarkan hal tersebut terdapat kekhawatiran dalam penyalahgunaan dari sebagian besar orang tua kepada anak ketika orang dewasa memberikan pendidikan seksual sejak usia dini. Selain itu kurangnya sumber daya yang dapat mendukung para orang tua untuk dapat memberikan pendidikan seksual yang komprehensif dan berkelanjutan.

Dari penjabaran diatas urgensi penelitian ini dilakukan untuk menyadarkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pendidikan seksual sejak anak usia dini. Hal tersebut dikarenakan peneliti telah berada di daerah tersebut dari sejak kecil melihat fenomena kurangnya kesadaran orang tua terhadap penerapan pendidikan seksual bagi anak usia dini sehingga membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memfokuskan kajian terkait penerapan pendidikan seksual bagi anak usia dini dalam keluarga. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa pandangan orang tua mengenai pendidikan seksual bagi anak usia dini?
2. Apa yang dilakukan oleh orang tua dalam mengimplementasikan pendidikan seksual yang baik bagi anak usia dini?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini untuk memperoleh gambaran terkait penerapan pendidikan seksual bagi anak usia dini dalam keluarga, dengan tujuan khusus antara lain:

1. Untuk mengetahui pandangan orang tua mengenai pendidikan seksual bagi anak usia dini.
2. Untuk mengetahui pemahaman orang tua mengenai penerapan pendidikan seksual untuk anak usia dini

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang terdiri dari:

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perspektif pendidikan seksual untuk anak usia dini.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Orang Tua

Manfaat penelitian ini bagi orang tua yaitu mendapatkan informasi tentang perspektif umum orang tua terhadap pendidikan seksual bahwa pendidikan seksual memiliki urgensi yang sangat penting bagi kehidupan anak kelak sehingga anak perlu mendapatkan pendidikan seksual dimulai dari lingkungan terdekatnya yaitu keluarga.

b. Anak

Manfaat penelitian ini bagi anak yaitu pemahaman mengenai pentingnya pendidikan seksual sejak usia dini agar anak mampu menjaga kesehatan, kesejahteraan dan martabat anak ketika dewasa nanti dengan cara penanaman perlindungan diri dalam mengembangkan hubungan sosial dan seksual yang baik.

### **1.5 Struktur Penulisan**

Pada penelitian ini terdapat struktur penulisan seperti:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka mengenai pendidikan seksual, orang tua dan anak usia dini.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metode dan desain penelitian, partisipan tempat penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pembahasan mengenai penerapan pendidikan seksual bagi anak usia dini dalam keluarga.

#### **BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI**

Simpulan dan saran dari keseluruhan penelitian ini